

**IMPLIKASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN)
KEBONAGUNG IMOGORI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

LINDA TISA PURWANI

09480023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Linda Tisa Purwani
NIM : 09480023
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN HIDUP DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGLIRI BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M. Ag
NIP. 19711103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Tisa Purwani

NIM : 09480023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER PEDULI

LINGKUNGAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MIN)

KEBONAGUNG IMOGORI BANTUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Yang menyatakan



Linda Tisa Purwani

09480023

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor :UIN.02/DT/PP.01.1/0261/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLIKASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGORI BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Linda Tisa Purwani

NIM : 09480023

Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

Pengaji I

Andi Prastowo, M. Pd. I

NIP. 19820505 201101 1 008

Pengaji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si

NIP. 19810104 200912 1 004

20 FEB 2014

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

**PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Tisa Purwani

NIM : 09480023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : X

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan judul skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER PEDULILINGKUNGAN HIDUP
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGLIRI
BANTUL**

Diubah Menjadi :

**IMPLIKASI NILAI KARAKTER PEDULILINGKUNGAN HIDUP DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGLIRI
BANTUL**

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/
Ibu diucapkan terimakasih
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pemohon,

Linda Tisa Purwani

09480023

MOTTO

رُضِّ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

... dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”¹ (Al-A’raaf ayat 56)



¹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV.J-Art. 2004), hal. 157.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينَ عَلَىٰ أَمْوَارِ الْأَذْنِيَّةِ وَالدِّينِ . مُهَدِّدٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأشْهَدُ

رَسُولَ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang “Implikasi Nilai Peduli Lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul”. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberi kesempatan kepada penulis menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M. Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membina dan membimbing penulis untuk

menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah.

3. Eva Latipah, M. Si., selaku Sekretaris Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis dalam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Drs. Zainal Abidin, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik, terimakasih untuk dukungan dan arahannya.
5. H. Jauhar Hatta, M. Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis demi lancarnya penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
7. Karyono, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung Imogiri Bantul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Kebonagung.
8. Bapak dan Ibu Guru MIN Kebonagung, khususnya Ibu Maryati, S.Pd., dan Ibu Sutinah, S.Pd.I., yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
9. Seluruh siswa-siswi MIN Kebonagung yang menjadi sumber inspirasi penulis dalam mengembangkan skripsi ini,

10. Ayahanda tercinta (Purjono) dan Ibunda tersayang (Indayati), serta adik-adikku (Mustofa dan Helga), terimakasih atas setiap doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan senyum yang diberikan, juga menjadi sumber inspirasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian.
11. Sahabat-sahabat (Eduard, Atinna, Eli, Endah, Dian, Tanjung, Hema, Winda, Andrian, Irfan) yang selalu memberi motivasi dan menjadi teman berbagi pengalaman, semoga karir kita sukses pada akhirnya.
12. Teman-teman PGMI '09 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih untuk semua bantuan dan kerjasamanya selama ini, semoga kesuksesan menyertai kita.
13. Semua pihak yang telah bekerjasama atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT. Amien.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Linda Tisa Purwani

NIM. 09480023

ABSTRAK

LINDA TISA PURWANI, Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implikasi nilai karakter peduli lingkungan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar MIN Kebonagung. Subjek penelitian ini adalah Kepala MIN Kebonagung, guru, dan siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menyusun data melalui bentuk-bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung melalui Program Adiwiyata sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Program Adiwiyata, yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Nilai karakter yang terbentuk di MIN Kebonagung yaitu: peduli terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab, hidup sehat, hidup hemat, kreatif, rasa ingin tahu, mencintai keindahan, nilai religius, disiplin, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sikap tertib, empati, peduli sosial, rasa hormat, dan sopan santun. Faktor pendukung pengembangan implikasi nilai karakter pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung yaitu : *pertama*, lokasi madrasah mendukung dan halaman yang cukup luas; *kedua*, dukungan dari masyarakat sekitar; *ketiga*, dukungan dari kepala sekolah, komite sekolah, guru, siswa, dan karyawan; *keempat*, fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan; *kelima* peran aktif siswa. Sedangkan faktor penghambat pengembangan implikasi nilai karakter pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung yaitu: *pertama*, adanya pengaruh negatif dari luar; *kedua*, siswa yang heterogen dari latar belakang keluarga dan pengetahuan yang berbeda, dan *ketiga*, kurangnya pemahaman siswa untuk menerapkan sikap cinta terhadap lingkungan.

Kata Kunci : implikasi nilai karakter peduli lingkungan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	9
1. Implikasi Nilai Karakter.....	9
2. Nilai Karakter Peduli Lingkungan.....	15
3. Peduli Lingkungan di Sekolah.....	23
F. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian	27
2. Metode Penentuan Subyek	27
3. Metode Pengumpulan Data	28
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II : GAMBARAN UMUM MIN KEBONAGUNG IMOGIRI	
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Berdiri	34
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
F. Prestasi Pendidikan	47
G. Kegiatan Ekstra Kurikuler	48
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan.....	50
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	78
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
C. Kata penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Nilai-nilai Budi Pekerti.....	18
Tabel 2.1 : Keadaan Guru	41
Tabel 2.2 : Identitas Guru dan Karyawan	42
Tabel 2.3 : Jumlah Siswa	43
Tabel 2.4 : Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 2.5 : Prestasi Siswa.....	47
Tabel 2.6 : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	49
Tabel 3.1 : Susunan Tim Adiwiyata	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	38
Gambar 2	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data	91
Lampiran 2 : Catatan Lapangan	94
Lampiran 3 : Program Kerja Adiwiyata MIN Kebonagung.....	116
Lampiran 4 : Foto MIN Kebonagung	128
Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing	135
Lampiran 6 : Bukti Seminar Proposal.....	136
Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian.....	137
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran 9 : Sertifikat PPL I	139
Lampiran 10 : Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	140
Lampiran 11 : Sertifikat IKLA	141
Lampiran 12 : Sertifikat TOEC	142
Lampiran 13 : Sertifikat ICT	143
Lampiran 14 : Ijazah SMA	144
Lampiran 15 : Fotokopi KTM	145
Lampiran 15 : Curriculum Vitae	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari lingkungan hidupnya. Apa sesungguhnya lingkungan hidup itu? Yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya.¹

Dalam proses pembelajaran mengandung aktivitas yang kompleks, sehingga bukan sekedar *transfer of knowledge* dari pendidik kepada peserta didik secara tekstual. Pada setiap proses pembelajaran, ada baiknya diupayakan untuk dapat mengantarkan peserta didik pada penguasaan kompetensi yang telah dicanangkan dan dituju termasuk di dalamnya nilai-nilai dan sikap yang melandasinya. Oleh sebab itu, proses pembelajaran tidak harus selalu dilaksanakan di kelas.² Melalui pemberian pengalaman langsung akan menjadikan peserta didik menjadi individu yang matang dalam menghadapi situasi nyata di lingkungannya.³ Sebagaimana keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tujuan, pendidik, anak didik, alat atau media pendidikan dan lingkungan.⁴

¹ N. H. T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta : Erlangga. 2004), hal. 4

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta : Depdiknas, 2008), hal. 1

³ Subiyanto, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta : Bumi Aksara. 1998), hal. 72

⁴ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramdhani, 1993), hal. 22

Sumber daya alam menjadi sasaran kegiatan manusia untuk memenuhi keinginannya tetapi belum diimbangi pengetahuan untuk menjaga kelestarian alam dan rasa tanggung jawab terhadap alam. Sehingga mulailah kerusakan alam baik di darat, laut maupun udara, air sungai, udara, air yang diminum, air laut dengan kekayaan ikannya mulai tercemar dengan adanya perkembangan zaman. Hal itu dikarenakan manusia yang selalu melakukan perubahan dengan menggunakan akal pikirannya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Air sungai tercemar dengan berbagai limbah rumah tangga. Udara yang dulunya segar kini tercemar oleh adanya asap pabrik dan penggunaan kendaraan bermotor yang semakin hari makin meningkat jumlahnya. Hutan yang mulai gundul karena penebangan liar atau pembukaan lahan yang sulit dikendalikan, bahkan terbakar karena keadaan suhu yang sangat panas karena tipisnya lapisan ozon sekarang ini.

Dengan adanya fenomena-fenomena dimasyarakat yang tidak sesuai dengan nilai moral dan etika maka upaya pemerintah adalah dengan adanya pendidikan karakter. Salah satu nilai karakter dalam pendidikan karakter adalah peduli dengan lingkungan.⁵ Dengan adanya nilai karakter]peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan kesadarn bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Nilai peduli lingkungan tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa program yang dibentuk secara khusus untuk melatih dan membiasakan siswa berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya.

⁵ F. Gunawan Suratmo, *Abalisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1993), hal. 3

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter kepada siswa madrasah. Untuk itu proses pendidikan karakter di madrasah melibatkan semua komponen yang ada di sekolah termasuk lingkungan madrasah. Salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter adalah peduli lingkungan. Dimana nilai peduli lingkungan baik diterapkan sejak dini. Karena, nilai peduli lingkungan menjadi bekal individu untuk tetap menjaga dan melestarikan alam sekitarnya. Karakter seseorang dapat dirubah melalui pendidikan karakter. Pembentukan karakter bukan hanya dipengaruhi oleh orang tua maupun ketetapan dari Allah, tetapi dipengaruhi juga oleh diri seseorang, lingkungan sekitar, serta peran pendidikan karakter.

Lingkungan yang bersih dan sehat tentunya menjadi dambaan institusi pendidikan kapanpun dan di manapun. Lingkungan madrasah yang bersih dan sehat juga mencerminkan keberadaan warga madrasah yang ada mulai dari siswa, guru, staf, karyawan, unsur pimpinan madrasah bahkan sampai orang tua siswa. Sangatlah tepat, himbauan yang mengatakan bahwa tanggung jawab penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama.

Guna mengatasi problem lingkungan agar tidak semakin akut, maka perlu langkah strategis dan berkesinambungan. Langkah yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan harus mampu merubah setiap jengkal dimensi kehidupan seseorang. Proses pembelajaran sudah semestinya membantu

masyarakat pembelajar untuk mengembangkan potensi intelektualitasnya.⁶ MIN Kebonagung merupakan salah satu institusi pendidikan yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari visi madrasah yaitu “Terwujudnya manusia yang bertakwa, berakhlaq mulia, cerdas, terampil di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) & Iman dan Taqwa (IMTAQ) berwawasan lingkungan”.⁷

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan nilai peduli lingkungan di MIN Kebonagung. Alasan penulis memilih MIN Kebonagung karena sewaktu penulis datang delapan bulan lalu ke MIN Kebonagung, keadaan halaman madrasah tidak bersih seperti sekarang. Siswa juga tidak rapi dan disiplin seperti sekarang ini. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih tetap saja sama seperti delapan bulan yang lalu dan beberapa sudut madrasah yang masih tetap sama.

Program peduli lingkungan dan pendidikan karakter yang ada di MIN Kebonagung merupakan program yang sedang dikembangkan. Nilai-nilai karakter yang sudah ada, berkaitan dengan peduli lingkungan. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan sifat kepedulian. Banyak kegiatan yang menunjang siswa menanamkan nilai karakter peduli lingkungan. MIN Kebonagung sudah menerapkan nilai karakter peduli lingkungan melalui Program Adiwiyata. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal tempat diperolehnya segala ilmu pengetahuan dan

⁶Andrias Harefa, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal, 62

⁷ Dikutip dari Profil Madrasah di Ruang Tata Usaha, Kamis, 10 Oktober 2013, pukul 11.00 WIB

berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.⁸ Mengingat peran guru adalah sebagai teladan bagi siswa, penerapan pendidikan karakter berkaitan dengan nilai peduli lingkungan berawal dari guru yang memberikan contoh kepada siswa untuk selalu berbuat peduli. Selain itu, dengan lingkungan madrasah yang berada di pedesaan, jauh dari polusi, lingkungan yang sejuk, serta sosialisasi dengan masyarakat yang baik, juga merupakan latar belakang diadakannya Program Madrasah Adiwiyata.

Berdasarkan pemaparan diatas, menjadi latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul”, sebagai salah satu upaya dalam aktualisasi menciptakan madrasah yang menanamkan rasa cinta serta peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung?

⁸Panduan Adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”, (Jakarta : Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hal. 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung.

Kegunaan penelitian ini :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para orang tua/ibu dan dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat untuk memberikan motivasi atau dorongan terhadap rasa cinta terhadap lingkungan.
- b. Bagi Orang tua murid, sebagai motivasi untuk mendukung terciptanya madrasah berwawasan lingkungan.
- c. Bagi madrasah, khususnya warga madrasah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa) sebagai motivasi untuk semakin mengoptimalkan program penciptaan madrasah adiwiyata di MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
- d. Bagi kepala madrasah, sebagai motivasi untuk terus menggalakkan dan menanamkan program cinta lingkungan di madrasah yang dipimpinnya.
- e. Bagi guru, sebagai acuan untuk mengintegrasikan program cinta lingkungan dalam materi pembelajaran.
- f. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

g. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai calon pendidik dan pengajar.

D. Kajian Pustaka

Dari penelitian-penelitian atau skripsi maupun tesis yang penulis kaji dan ditemukan yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi Ali Muis yang berjudul “*Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*”, (Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008). Skripsi ini membahas tentang Pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan yang perlu ditransformasikan ke dalam kehidupan peserta didik. Dengan harapan, *out put* pendidikan Islam nantinya menjadi peka terhadap perubahan (bahkan dapat menjadi pelopor) dalam mengawal setiap perubahan itu dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agamanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mengajarkan untuk bersikap ramah terhadap lingkungan agar lingkungan tidak rusak, tercemar bahkan menjadi punah sebab lingkungan adalah amanah yang harus dijaga dan dipelihara.⁹ Skripsi Ali jelas berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada konsep dan implementasi pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung Imogiri Bantul.

⁹ Ali Muis, *Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*, (Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008)

2. Skripsi Shofi'i yang berjudul "*Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Islam*", (Jurusan Pendidikan Agam Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006). Skripsi ini mengkaji nilai-nilai pendidikan berwawasan lingkungan dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan lingkungan yang terkandung dalam Al-Qur'an terdiri dari pendidikan humanis, pendidikan teosentrisk dan pendidikan ekosentrisk. Skripsi Shofi'i berisi tentang nilai-nilai pendidikan berwawasan lingkungan yang terkandung dalam al-Qur'an serta implikasinya dalam pendidikan Islam.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini berisi tentang konsep pendidikan lingkungan hidup, bagaimana implementasi pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
3. Skripsi Anis Kurniawati yang berjudul "*Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul*", (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013). Skripsi ini membahas tentang program pendidikan lingkungan hidup di Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul disimpulkan bahwa proses

¹⁰ Shofi'i, *Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Islam*, (Jurusan Pendidikan Agam Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006)

pendidikan lingkungan hidup disana dibagi menjadi dua, yaitu secara eksternal (di luar kelas) dan internal (di dalam kelas). Ada beberapa nilai-nilai wawasan lingkungan hidup yang diterapkan disana, yaitu : pembentukan jiwa santri yang religius, tanggung jawab, hormat dan santun terhadap lingkungan, kasih sayang terhadap lingkungan, rendah hati, toleransi, peduli terhadap lingkungan, kreatif dan kerjasama.¹¹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meneliti sikap terhadap siswa terhadap lingkungan, nilai yang diterapkan, serta kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan cinta terhadap lingkungan.

E. Landasan Teori

1. Implikasi Nilai Karakter

Implikasi mempunyai arti keterlibatan atau keadaan terlibat.¹² Nilai merupakan perwujudan diri. Perwujudan diri (*self actualization*) di sini adalah perwujudan potensi-potensi diri menjadi nyata.¹³ Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata nilai berarti sifat-sifat, (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁴

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat,

¹¹ Anis Kurniawati, *Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013)

¹² Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Mitra Cendekia, 2003), hal. 198

¹³ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung : Refika Aditama, 2007) hal. 69

¹⁴ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1976) hal. 677

temperamen, watak.¹⁵ Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa Latin “*karakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris : *character* dan Indonesia “karakter”, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam.¹⁶

Jadi, implikasi nilai karakter adalah keterlibatan hal-hal yang penting dan berguna demi terciptanya individu yang berkepribadian. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁷ Inti karakter adalah kebajikan (*goodness*), dalam arti berpikir baik (*thinking good*), berperasaan baik (*telling good*) dan berperilaku baik (*behaving good*).¹⁸

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis saja, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain yang lebih berhubungan dengan faktor kecerdasan emosional (EQ). 20 % kesuksesan seseorang ditentukan oleh kemampuan teknis dan 80% ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain. Hal ini mengisyaratkan

¹⁵ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 14

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 11

¹⁷ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter : Kajian...*, hal. 14

¹⁸ Dasim Budimansyah, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*, (Bandung: Widya Aksara Press, 2010), hal. 54

bahwa mutu pendidikan karakter untuk siswa sangat penting untuk ditingkatkan.¹⁹

Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. 2009:9-10.),, yaitu:²⁰

- 1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- 2) Jujur

Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

- 3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

- 4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

¹⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: 2011), hal.41

²⁰ Sri Narwati. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. (Yogyakarta : Familia, 2013), hal. 28-30

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuai yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat atau komunikatif

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta damai

Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan pada dirinya.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu :²¹

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yaitu religius
2. Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri yaitu : jujur, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu.
3. Nilai karakter hubungannya dengan sesama yaitu sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis.

²¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 29

4. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan yaitu kepedulian terhadap sosial dan lingkungan.
5. Nilai kebangsaan yaitu nasionalis dan menghargai keberagaman.

Keberhasilan penciptaan nilai-nilai karakter diatas tentunya tidak hanya terletak pada satu pihak, ada beberapa pihak yang ikut berperan. Pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembentukan kepribadian melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, meskipun lingkungan sekolah sangat berperan dalam pendidikan karakter, peran serta keluarga merupakan salah satu pihak penting dalam membentuk karakter anak. Keluarga menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan dan proses pendidikan karakter bagi anak. Selain itu peran masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi terwujudnya nilai-nilai karakter tersebut.

2. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup adalah peduli lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

Sikap peduli lingkungan yaitu sikap positif dalam menjaga dan mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan. Indikator penilaian yang digunakan adalah prinsip-prinsip etika lingkungan yaitu: (1) sikap hormat terhadap lingkungan, (2) prinsip tanggung jawab, (3) prinsip solidaritas, (4) prinsip kasih sayang, (5) prinsip tidak merusak, (6) prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam, (7) prinsip keadilan, (8) prinsip demokrasi, dan (9) prinsip integritas moral.²²

Istilah ekologi pertama kali diperkenalkan oleh Ernest Haeckel, yaitu seorang ahli biologi berkebangsaan Jerman pada tahun 1869. Istilah ekologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti rumah atau tempat tinggal atau tempat hidup atau habitat, dan *logos* yang berarti ilmu, telaah, kajian atau studi. Oleh karena itu, secara harfiah ekologi berarti ilmu tentang makhluk hidup dalam rumahnya atau ilmu tentang tempat tinggal makhluk hidup.²³ Kandiegh mengemukakan bahwa ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara organisme satu dengan organisme yang lain serta lingkungannya.²⁴ Ilmu lingkungan merupakan perpaduan konsep dan asas berbagai ilmu (terutama ekologi, ilmu lainnya: biologi, biokimia, hidrologi, oceanografi, meteorologi, ilmu tanah, geografi, demografi, ekonomi, dan sebagainya), yang bertujuan untuk mempelajari dan memecahkan masalah yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup

²² Sony Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010), hal. 166-184

²³ Indriyanto, *Ekologi Hutan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 2

²⁴ *Ibid*, hal. 3

dengan lingkungannya.²⁵ Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya secara terus menerus sejak usia dini, melalui kegiatan-kegiatan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menanamkan kesadaran terhadap Lingkungan Hidup, langkah yang paling strategis adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal atau pendidikan non-formal.

Oemar Hamalik mengatakan, “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu pada individu”.²⁶ Manusia harus bertindak atau bagaimana perilaku manusia seharusnya terhadap lingkungan hidup yang dilandasi kesadaran akan tugas dan tanggung jawab terhadap sesama makhluk hidup, serta bertindak arif ketika harus memanfaatkan alam.

Manusia termasuk dalam lingkungan hidup dan perilakunya juga mempengaruhi kelangsungan bagi kehidupan dan kesejahteraan makluk lainnya. Jadi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu dikembangkan agar manusia peduli dengan lingkungan. Hal ini dapat ditempuh dengan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Melalui pendidikan, latihan, penerangan dan penyuluhan wawasan baru serta

²⁵ Afia Hidayat. *Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2010), hal. 3

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 195

kesadaran lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan harus ditingkatkan terus-menerus.²⁷

Merujuk pada buku Pedoman Umum Nilai-Nilai Budi Pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah dirumuskan identifikasi nilai-nilai budi pekerti sebagai berikut :²⁸

Tabel 1.1
Nilai-nilai Budi Pekerti

No.	Nilai	Deskripsi Perilaku
1	Amanah	Selalu memegang teguh dan mematuhi amanat orang tua dan guru dan tidak melalaikan pesannya.
2	Amal Saleh	Sering bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama (ibadah) dan menunjukkan perilaku yang baik dalam pergaulan sehari-hari.
3	Antisipatif	Biasa teliti, hati-hati dan mempertimbangkan baik buruk dan manfaat apa yang dilakukan dan menghindari sikap ceroboh dan tergesa-gesa.
4	Beriman dan Bertaqwa	Terbiasa membaca doa jika hendak dan setelah melakukan perbuatan menghormati orang tua, guru, teman, dan sebagainya, biasa menjalankan perintah agamanya, biasa membaca kitab suci dan mengaji dan bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat dunia akhirat.
5	Berani memikul Resiko	Mencoba suatu hal yang baru yang bersifat positif, mengerjakan tugas sampai selesai dan mau menerima tugas dari orang tua.
6	Disiplin	Bila mengerjakan sesuatu dengan tertib, memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang positif, belajar secara teratur dan selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.
7	Bekerja Keras	Sering membantu pekerjaan orang tua di rumah, guru, teman, dan yang lainnya; berupaya belajar mandiri dan berkelompok; dan biasa mengerjakan tugas-tugas rumah

²⁷ Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta : Bumi Akasara, 1992), hal. 277

²⁸ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter...*, hal.45-53

		dan sekolah.
8	Berhati lembut	Sering berbuat baik kepada sesama; biasa berbicara sopan; dan menghindari sikap pemarah dalam melakukan sesuatu pekerjaan.
9	Berinisiatif	Mempunyai keberanian dan harapan melakukan sesuatu yang baik; berusaha mengetahui dan mencoba sesuatu sesuai dengan keinginannya; cerdik; berani, pandai dan mengajukan usul.
10	Berpikir matang	Biasa bertanya jika tidak tahu atau tidak jelas; tidak tergesa-gesa dalam bertindaka; dan biasa meminta pendapat orang lain.
11	Berpikir jauh ke depan	Biasa berpikir dahulu sebelum berbuat; berpikir untuk kepentingan sekarang dan akan datang.
12	Bersahaja	Bersikap sederhana; bersih rapi; sopan dan menghindari sikap boros dan berbicara jorok.
13	Bersemangat	Melakukan suatu pekerjaan dengan giat; menghindari sikap malas; dan bersungguh-sungguh dalam bekerja,
14	Bersifat konstruktif	Memberikan usul yang baik bagi kegiatan di rumah maupun di sekolah; dan menghindari sikap suka berbohong dan curang.
15	Bersyukur	Memanjatkan doa kepada Tuhan; biasa mengucapkan terimakasih kepada orang lain dan menghindari sikap sompong.
16	Bertanggung jawab	Biasa menyelesaikan tuga tepat waktu; menghindari sikap mengganggu dan berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain.
17	Bertenggangrasa	Memberikan kesempatan kepada teman atau orang lain untuk berbuat sesuatu; menghindari sikap mengganggu dan berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain.
18	Bijaksana	Sering mengucapkan kata-kata yang halus dan baik; mengingkari sikap pemarah.
19	Berkemauan Keras	Biasa memiliki kemauan kera dan kuat serta rajin belajar; dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita.
20	Beradab	Terbiasa mengucapkan permisi atau maaf apabila lewat di depan orang lain dan biasa menghargai kebaikan orang lain.
21	Baik sangka	Berpikir positif; bersikap optimis dan sering bersikap dan berperilaku yang menunjukkan anggapan baik terhadap orang lain.
22	Berani berbuat benar	Selalu ingat pada aturan dan berusaha berbuat sesuai dengan aturan.
23	Berkepriba-dian	Biasa mengucapkan salam atau tegas sapa bila bertemu teman; sopan dan hormat pada orang tua; guru serta

		sesepuh; dan membuang sifat buruk seperti keras kepala dan licik.
24	Cerdik/ Cerdas	Sering berupaya untuk menjadi orang cerdas; menghindari sikap licik; dan melakukan tindakan yang tidak merugikan.
25	Cermat	Terbiasa melakukan kegiatan dengan rapi baik dan menghindari sikap sembarangan dan terbiasa teliti.
26	Dinamis	Biasa bergerak lincah, berfikir cerdas atau bekerja serta mendengar nasihat/pendapat orang lain; tidak licik dan takabur dan biasa mengikuti aturan.
27	Demokratis	Suka bekerja sama dalam belajar dan atau bekerja serta mendengar nasihat orang lain; tidak licik dan takabur dan biasa mengikuti aturan.
28	Efisien	Membiasakan diri hidup tidak berlebih-lebihan dan semua kebutuhan dipenuhi sesuai dengan keperluan; tidak boros.
29	Empati	Sering merasa sedih ketika melihat teman atau orang lain mendapat musibah dan menghindari sikap masa bodoh.
30	Gigih	Memiliki dorongan kuat untuk mencapai cita-cita; belajar sungguh-sungguh dan tidak putus asa dalam belajar.
31	Hemat	Membiasakan diri hidup hemat dalam mengguna kan uang jajan, alat tulis sekolah tidak boros; membeli barang hanya yang diperlukan saja, dan mempergunakan barang miliknya dengan hemat.
32	Ikhlas	Selalu tulus dalam membantu orang lain, sekolah, teman dan orang lain dan tidak merasa rugi karena menolong orang lain.
33	Jujur	Biasa mengatakan yang sebenarnya, apa yang dimiliki dan diinginkan; tidak pernah bohong; biasa mengakui kelebihan orang lain.
34	Kreatif	Biasa mengisi dan mempergunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan biasa membuat ide baru.
35	Teguh hati	Biasa memiliki kemampuan yang kuat untuk melakukan perbuatan yang diyakini sesuai dengan yang diucapkan dan biasa bertindak yang didasari sikap yang istiqomah.
36	Kesatria	Mau mengikuti bila melakukan kekeliruan/kesalahan (baik di rumah, sekolah maupun pergaulan) dan menghindari sikap dan tindakan ingkar dan bohong.
37	Komitmen	Biasa mematuhi aturan sekolah; menghindari sikap lalai dan mematuhi aturan di rumah.
38	Kooperatif	Senang bekerjasama dengan teman tanpa pilih kasih, tidak sompong dan angkuh.
39	Kosmopo-litan	Biasa bergaul dengan siapapun yang berbeda agama maupun budaya dan tidak bersikap kesukuan.
40	Lugas	Sering bersikap dan berperilaku wajar dan jujur pada diri

		sendiri dan orang lain, menghindari sikap dan perilaku berpura-pura dan bersikap apa adanya.
41	Mandiri	Sering bersikap dan berperilaku atas dasar inisiatif dan kemampuan sendiri.
42	Mawas diri	Sering bersikap dan berperilaku bertanya pada diri sendiri; menghindari sikap mencari-cari kesalahan orang lain dan biasa mengakui kekurangan diri sendiri.
43	Menghargai karya orang lain	Sering bersikap dan berperilaku menghargai usaha orang lain dan menghindari sikap meremehkan usaha dan hasil usaha orang lain.
44	Menghargai kesehatan	Sering bersikap dan bertindak yang dapat meningkatkan kesehatan dan menahan diri dari tindakan yang dapat merusak kesehatan jasmani dan rohani.
45	Menghargai waktu	Sering bersikap dan berperilaku teratur dalam menggunakan waktu yang tersedia dan menghindari sikap menya-nyiakan kesempatan; biasa tidak menunda pekerjaan atau tugas; dan selalu menggunakan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.
46	Menghargai pendapat orang lain	Biasa mendengarkan pembicaraan teman atau orang lain dengan baik; menghindari sikap meremehkan orang lain; dan tidak berusaha mencela pendapat orang lain.
47	Manusiawi	Sering menolong teman atau orang lain yang mengalami musibah; menghindari sikap sewenang-wenang terhadap orang lain
48	Mencintai ilmu	Senang bertanya; gemar membaca; menggunakan waktu luang untuk belajar; belajar sepanjang masa; dan menghindari sikap malas.
49	Pemaaf	Sering menunjukkan sikap dan perilaku memaafkan kesalahan orang lain dan menghindari sifat dendam dan bersikap tidak gemar menyalahkan orang lain.
50	Pemurah	Sering bersikap dan berperilaku suka menolong orang lain; menghindari sifat kikir dan sering membantu sesuai dengan kemampuan.
51	Pengabdian	Biasa melaksanakan perintah ajaran agama, membantu orang tua, membantu teman yang mendapat kesukaran tanpa mengharapkan sesuatu dan menghindari sikap ingkar dan kufur
52	Pengendalian diri	Sering menahan diri ketika berhadapan dengan teman sebaya yang sedang marah dan melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun tidak dilihat orang, menghindari dari sifat lupa diri dan tergesa-gesa.
53	Produktif	Sering melakukan pekerjaan yang menghasilkan dan bermanfaat buat dirinya dan orang lain serta menjauhkan diri dari sikap yang tidak produktif.
54	Patriotik	Selalu waspada terhadap berbagai kemungkinan, sikap

		mencintai tanah dan bangsa, semangatrela berkorban, dan menghindari sikap memecah belah.
55	Rasa keterikatan	Senang dan bangga akan kampung halamannya serta biasa berperilaku sesuai dengan tradisi masyarakatnya dan tidak merasa rendah diri dengan adat dan seni budaya daerahnya.
56	Rajin	Senang melakukan pekerjaan secara terus menerus dan bersemangat untuk mencapai tujuan dan menghindari sikap kasar
57	Ramah	Sering menunjukkan sikap dan aperilaku yang menyenangkan dan menenangkan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan menghindari sikap kasar.
58	Rasa kasih sayang	Sering bersikap dan berperilaku suka menolong orang lain serta menghindari rasa benci.
59	Rasa percaya diri	Sering menunjukkan bersikap dan berperilaku mantap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan tidak mudah terpengaruh oleh ucapan atau perbuatan orang lain.
60	Rela berkorban	Sering menunjukkan sikap dan berperilaku mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri dan menghindari sikap egois, apatis, dan masa bodoh.
61	Rendah hati	Sering mengungkapkan bahwa yang bisa dilakukannya adalah sebagian kecil dari sumbangan orang banyak dan berusaha menjauhi sikap sompong.
62	Rasa indah	Biasa berpakaian rapi dan bersih, menghindari sikap ceroboh dan biasa menjaga ketertiban.
63	Rasa memiliki	Sering turut serta dalam memelihara dan menjaga kebersihan dan ketertiban rumah, sekolah, dan kampung halamannya serta menjaga keindahan dan kelestarian lingkungannya (alam sekitar) dan terbiasa tidak jorok di rumah, di sekolah, serta tidak merusak barang milik negara/umum maupun alam sekitar.
64	Rasa malu	Biasa menghindari berbicara kotor; menghindari sikap merendahkan orang lain; dan menghindari perbuatan tercela.
65	Sabar	Sering berupaya untuk menahan diri dalam menghadapi godaan dan cobaan sehari-hari dan berusaha untuk tidak cepat marah.
66	Setia	Sering berupaya untuk menepati janji guna membantu orang tua, orang lain, dan berusaha untuk tidak serakah dan curang .
67	Sikap adil	Sering berupaya untuk melakukan sesuatu kepada orang lain secara proporsional, dan berusaha menghindari sikap ingkar janji.

68	Sikap hormat	Sering berupaya untuk bersikap hormat kepada orang tua, saudara, teman, dan guru dan berupaya untuk menghindarkan diri dari sikap tidak hormat
69	Sikap tertib	Sering berupaya untuk mengatur perilaku sesuai tata tertib di rumah dan di sekolah, dan berupaya tidak melanggar tata tertib tersebut.
70	Sopan santun	Sering berperilaku sopan santun terhadap orang tua, saudara, teman dan guru, dan menghindarkan diri dari perilaku tidak sopan.
71	Sportif	Sering berupaya untuk mengakui kesalahan sendiri dan kebaikan orang lain di rumah dan sekolah, dan berupaya untuk tidak licik dan curang.
72	Susila	Sering bersikap menghormati dan menghargai lawan jenis, baik di rumah, sekolah maupun dalam pergaulan dan menghindari sikap dan tindakan yang mencemooh.
73	Sikap nalar	Gemar belajar hal-hal baru yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masa depannya; tidak mudah dipengaruhi teman atau orang lain; dan terbiasa berbicara penuh alasan.
74	Siap mental	Membiasakan diri rajin, ulet, dan tekun belajar serta bekerja membantu orang tua demi masa depan yang lebih baik dan tidak malas dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan.
75	Semangat kebersamaan	Biasa hidup saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan di sekolah dan teman, dan tidak apatis terhadap usaha baik sekolah dan lingkungannya.
76	Tangguh	Biasa hidup saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan di sekolah dan teman, dan tidak apatis terhadap usaha baik sekolah dan lingkungannya.
77	Tegas	Sering bersikap tegar walaupun digoda/diganggu orang lain, dan menghindari sikap cengeng.
78	Tekun	Tidak mudah bosan dalam belajar, baik di rumah, sekolah, maupun dalam kelompok, secara berkesinambungan, dan menghindari sikap bosan baik dalam belajar maupun membantu orang tua
79	Tegar	Biasa melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh meskipun ada tantangan dan hambatan dan menghindari sikap menyerah sebelum kalah.
80	Terbuka	Menerima nasihat baik dari orang tua, guru, maupun orang lain, dan menghindari sikap keras kepala serta menutup diri.
81	Taat azas	Selalu taat terhadap orang tua dan guru dan perintah agama serta tata tertib sekolah dan tidak keras kepala

		dan tidak cepat berbuat.
82	Tepat janji	Biasa menepati janji dengan orang lain baik di rumah, sekolah, maupun dalam pergaulan, dan menghindari sikap dan tindakan culas.
83	Takut bersalah	Memulai kerja dengan tenang; memiliki kepedulian terhadap pekerjaan; bila berbuat dosa terus meminta ampun kepada Tuhan Yang Maha Esa.
84	Tawakal	Selalu ingat kepada Tuhan; bersabar dalam melakukan sesuatu; dan bersyukur atas hasil yang Diperoleh
85	Ulet	Dalam melakukan sesuatu bertekad sampai selesai; tidak mudah putus asa bila menghadapi kesulitan baik dalam belajar di rumah, sekolah maupun dalam pergaulan.

Dari 85 nilai budi pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah, yang termasuk dalam nilai karakter peduli lingkungan adalah beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggungjawab, bertenggang rasa, berkepribadian, empati, hemat, jujur, kreatif, menghargai kesehatan, rajin, rasa indah, rasa memiliki, rasa malu, sikap tertib, rasa hormat, dan sopan santun.

3. Peduli Lingkungan di Sekolah

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan

melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.²⁹

a. Pengertian dan tujuan Adiwiyata

Kata Adiwiyata berasal dari 2 (dua) Kata “ADI” dan “WIYATA”.

Adi memiliki makna: besar, agung, baik, ideal dan sempurna. Wiyata memiliki makna: tempat dimana seorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial.³⁰

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.³¹

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.³²

²⁹ Panduan Adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”, (Jakarta : Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hal. 4

³⁰ Ibid, hal. 5

³¹ Ibid, hal. 5

³² Ibid, hal. 5

b. Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini :³³

- 1) Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- 2) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif

c. Komponen Adiwiyata³⁴

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah :

- 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

d. Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata³⁵

- 1) Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.

³³ *Ibid*, hal. 5

³⁴ *Ibid*, hal. 5

³⁵ *Ibid*, hal. 5

- 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- 4) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

F. Metodologi Penelitian

“Metode Penelitian” berasal dari kata “metode’ yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.³⁶ Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai suatu pemahaman tertentu yang kemudian ia catat dalam sebuah laporan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan.

³⁶ Abu Achmadi, Chalid Narbuko. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 1

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷ Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁸

2. Metode penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁹ Subjek penelitian dapat juga disebut narasumber. Narasumber yang diambil sebagai sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 66

³⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 63

informasi yang dimiliki.⁴⁰ Artinya bahwa narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan langsung dalam penerapan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul, yaitu:

- a. Kepala madrasah : Karyono, S. Pd.
 - b. Ketua tim adiwiyata : Maryati, A. Ma.
 - c. Guru : Sutinah, S. Pd. I. & Ninik Hidayah, S. Pd. SD
 - d. Siswa yang ditunjuk sebagai duta kebersihan kelas dan siswa yang tidak ditunjuk karena menurut penulis sudah dapat diketahui apakah nilai peduli lingkungan sudah biasa mereka laksanakan di madrasah.
 - e. Warga sekitar madrasah : Ahmadi, Tri, Wulandari
 - f. Dokumen yang berkaitan dengan program adiwiyata
3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara menampilkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴¹

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan keadaan lingkungan di

⁴⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 115.

⁴¹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005), hal.220

MIN Kebonagung Imogiri, serta kegiatan yang dilakukan dalam penerapan nilai karakter peduli lingkungan dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Selain dari observasi, data yang diperoleh dari penelitian ini juga didapat dari catatan lapangan. Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁴²

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁴³

Metode ini digunakan guna mendapat informasi dari kepala madrasah, guru dan pihak lainnya yang terkait tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam mewujudkan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung.

Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hal 153

⁴³Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 116

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁴

Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter, misalnya data tentang jumlah siswa, guru, karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan geografis madrasah, serta pelaksanaan nilai karakter yang berhubungan dengan kepedulian terhadap lingkungan di MIN Kebonagung.

d. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁵ Penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁶ Data akan

⁴⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT.Rineke Cipta, 2004), hal.181

⁴⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal.280

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ketiga* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hal 178

diperoleh dari beberapa sumber melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut : Bab I merupakan pendahuluan. Pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan dan tujuan penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II tentang gambaran umum MIN Kebonangung Imogiri Bantul. Bab ini membahas tentang keadaan geografis, keadaan guru, siswa, dan lingkungan, serta perkembangan MIN Kebonangung Imogiri Bantul sejak berdiri sampai saat ini. Bab III merupakan pembahasan tentang implementasi nilai karakter peduli lingkungan dan faktor pendorong serta penghambat implementasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung. Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir memuat daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang relevan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan :

1. Implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung melalui Program Adiwiyata sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Program Adiwiyata, yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Nilai karakter yang terbentuk di MIN Kebonagung yaitu: peduli terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab, hidup sehat, hidup hemat, kreatif, rasa ingin tahu, mencintai keindahan, nilai religius, disiplin, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sikap tertib, empati, peduli sosial, rasa hormat, dan sopan santun.
2. Faktor pendukung pengembangan nilai karakter pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung yaitu : *pertama*, lokasi madrasah mendukung dan halaman yang cukup luas; *kedua*, dukungan dari masyarakat sekitar; *ketiga*, dukungan dari kepala sekolah, komite sekolah, guru, siswa, dan karyawan; *keempat*, fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan; *kelima* peran aktif siswa. Sedangkan faktor penghambat pengembangan nilai karakter pendidikan lingkungan hidup di MIN Kebonagung yaitu: *pertama*, adanya pengaruh negatif dari luar; *kedua*, siswa yang heterogen dari latar belakang keluarga dan pengetahuan yang berbeda, dan *ketiga*, kurangnya pemahaman siswa untuk menerapkan sikap cinta terhadap lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya meningkatkan motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan.
 - b. Hendaknya selalu membimbing guru, siswa, serta karyawan untuk membentuk nilai karakter peduli lingkungan.
2. Bagi orang tua
 - a. Diharapkan kerjasama yang baik antara orang tua dan peserta didik dengan pihak MIN Kebonagung.
 - b. Orang tua hendaknya tidak lepas tangan dalam membimbing dan mendidik putra-putrinya dalam membentuk kepribadian khususnya karakter peduli lingkungan.
3. Bagi peserta didik
 - a. Para siswa hendaknya melaksanakan program adiwiyata dengan dasar peduli terhadap lingkungan.
 - b. Diharapkan siswa lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya.

C. Kata Penutup

Harapan penulis, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan pemeliharaan lingkungan, sekaligus dapat memotivasi kepada pendidik serta masyarakat luas untuk bersama-sama lebih meningkatkan rasa

kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan perhatiannya dalam menjaga kelestarian lingkungan, demi kelangsungan generasi mendatang.

Namun di balik itu, penulis merasa kekurang sempurnaan penelitian ini tentu masih banyak, oleh karena itu saran dan kritik dapat ditujukan pada penulis. Akhirnya, terucap semoga tumbuh rasa kepedulian dan kesadaran pelestarian lingkungan berkat penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012.

Abu Achmadi, Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Budimansyah, Dasim, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press, 2010.

Dharma, Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Hareta, Andrias, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Hariyanto dan Samani, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

Hidayat, Afia, *Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2010.

Husein, Harun, M., *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Jakarta: Bumi Akasara, 1992.

Indriyanto, *Ekologi Hutan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Keraf, A Sony, *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.

Kurniawati, Anis, *Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul*, Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam,

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Latif, Abdul, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muis, Ali, *Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*, Skripsi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- N. H. T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta : Erlangga, 2004.
- Narwati, Sri., *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2013.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- Tim Adiwiyat, Panduan Adiwiyat : *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Diterbitkan tahun 2012, Data berasal dari file komputer di bagian Tata Usaha MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2010
- Rajasa, Sutan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Mitra Cendekia, 2008.

Shofi'i, *Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Islam*, Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agam Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Subiyanto, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Syaudih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya, 2003.

Suratmo, F Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: UGM Press, 1993.

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1976.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Zuhairini dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramdhani, 1993.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
2. Kondisi sarana dan prasarana umum madrasah.
3. Keadaan guru dan karyawan.
4. Piala yang ada di madrasah.
5. Keadaan lingkungan dan halaman madrasah.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi identitas MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
2. Arsip visi, misi, dan tujuan MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
3. Arsip program adiwiyata.
4. Arsip data guru, karyawan, dan siswa.
5. Arsip prestasi siswa.
6. Foto halaman madrasah

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala MIN Kebonagung Imogiri Bantul
 - a. Letak geografis MIN Kebonagung Imogiri Bantul
 - b. Luas tanah dan bangunan
 - c. Sejarah singkat berdirinya madrasah
 - d. Program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul.
 - e. Tujuan pelaksanaan program peduli lingkungan.
 - f. Sejak kapan program peduli lingkungan dilaksanakan
 - g. Apa saja bentuk program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
 - h. Faktor apa saja yang mendukung program pelaksanaan madrasah adiwiyata di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?

- i. Faktor apa saja yang menghambat program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
 - j. Faktor apa saja yang menghambat program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
2. Guru MIN Kebonagung
 - a. Menurut Ibu, seberapa penting program pelaksanaan madrasah adiwiyata di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
 - b. Apa saja bentuk program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
 - c. Bagaimana respon siswa terhadap peduli lingkungan?
 - d. Nilai karakter apa saja yang diterapkan dalam peduli lingkungan tersebut?
 - e. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul
 - f. Apakah di program peduli lingkungan di MIN Kebonagung Imogiri Bantul sudah berhasil?
3. Siswa MIN Kebonagung
 - a. Apakah guru maupun kepala madrasah pernah mensosialisasikan tentang madrasah adiwiyata kepada kalian?
 - b. Apa saja kegiatan peduli yang kamu ikuti?
 - c. Adakah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
 - d. Apakah kamu senang atau tidak mengikuti serta melaksanakan kegiatan tersebut?
4. Masyarakat sekitar lingkungan madrasah
 - a. Apakah Bapak/Ibu mengenal guru-guru dari MIN Kebonagung Imogiri Bantul?
 - b. Apakah guru-guru MIN Kebonagung berpartisipasi saat ada beberapa kegiatan masyarakat desa?

- c. Apakah ada kegiatan yang dilakukan MIN Kebonagung untuk warga sekitar madrasah?
- d. Apa saja kegiatan yang dilakukan MIN Kebonagung untuk warga sekitar madrasah?
- e. Apakah Bapak/Ibu mendukung kegiatan yang dilakukan MIN Kebonagung untuk warga sekitar madrasah?

Lampiran 2

Catatan Lapangan I
Metode pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : Selasa, 8 Oktober 2013
Waktu : 08.30-10.00 WIB
Lokasi : MIN Kebonagung
Sumber data : Pengamatan Letak Geografis

Deskripsi data :

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut :

MIN Kebonagung secara geografis terletak di Desa Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya yakni 2 kilometer dari Kecamatan Imogiri, 8 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Bantul, dan 24 kilometer dari Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Status dari madrasah adalah negeri dengan kepemilikan tanah milik sendiri dengan kreditasi A.

MIN Kebonagung memiliki tanah seluas 2.630 m^2 dan luas bangunan 831 m^2 . MIN Kebonagung terbagi atas dua komplek, yakni gedung Barat dan gedung Timur. Adapun batas-batas sekeliling MIN Kebonagung gedung Barat adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Jalan Menciran
2. Sebelah Timur : Sawah Pak Adi Surip (Alm)
3. Sebelah Selatan : Sawah Bapak H. Nur Hadi
4. Sebelah Barat : Sawah Pak Joko

Sedangkan MIN Kebonagung gedung Timur memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Jalan Gang
2. Sebelah Selatan : Rumah Bapak Budi Warsono dan Wiyoto
3. Sebelah Timur : Pekarangan Bapak Tukimin

4. Sebelah Barat : Jalan Desa

Keadaan di gedung Timur MIN Kebonagung penulis memperoleh beberapa hal antara lain :

1. Terdapat 7 bangunan, terdiri dari 1 ruang guru, 1 ruang TIK, 3 ruang kelas, dan 2 kamar mandi. Tiga ruang kelas tersebut adalah ruang kelas IIIA, IV A, dan IV B.
2. Pada ruang guru terdapat 5 buah meja guru, 1 denah madrasah, 1 jadwal pelajaran, dan 1 kalender pendidikan.
3. Pada setiap kamar mandi MIN Kebonagung terdapat satu buah sabun pencuci tangan agar para siswa selalu menjaga kebersihan.
4. Tempat sampah di MIN Kebonagung gedung timur dibagi menjadi 3 bagian yaitu yaitu sampah kering, sampah plastik dan sampah basah.
5. Terdapat tanaman yang di tanam di dalam pot dan tanaman yang langsung ditanam di tanah.
6. Di dalam kelas terdapat 2 buah pot tanaman.

Keadaan di gedung Timur MIN Kebonagung penulis memperoleh beberapa hal antara lain :

1. Bangunan barat memiliki 15 bangunan yaitu terdiri dari 7 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang uks, 4 kamar mandi, 1 mushola, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala madrasah. Ruang kelas IA, IB, IIA, IIB, IIIA, dan VI terletak di sebelah selatan.Pada ruang guru terdapat 5 buah meja guru, 1 denah madrasah, 1 jadwal pelajaran, dan 1 kalender pendidikan.
2. Pada setiap kamar mandi MIN Kebonagung terdapat satu buah sabun pencuci tangan agar para siswa selalu menjaga kebersihan.
3. Tempat sampah di MIN Kebonagung gedung timur dibagi menjadi 3 bagian yaitu yaitu sampah kering, sampah plastik dan sampah basah.
4. Terdapat tanaman yang di tanam di dalam pot dan tanaman yang langsung ditanam di tanah.
5. Di dalam kelas terdapat 2 buah pot tanaman.
6. Gedung barat MIN Kebonagung memiliki kolam ikan yang terletak di utara kantor guru.

7. Dinding MIN Kebonagung penuh dengan gambar, di ruang kelas terdapat gambar planet, hewan, alat transportasi, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat juga tulisan asmaul husna pada bagian dinding luar kelas. Selain itu, juga terdapat poster yang bertuliskan larangan merokok dan anjuran membuang sampah di tempatnya.

Selain melakukan observasi, peneliti juga meminta ijin kepada kepala madrasah untuk melakukan penelitian.

Interpretasi :

MIN Kebonagung memiliki dua area, yaitu gedung barat dan timur. Masing-masing gedung memeliki jumlah ruangan dan keadaan yang berbeda. Kegiatan pokok serta kantor guru berada di gedung barat, gedung timur hanya terdapat ruang kantor guru yang berukuran kecil dan dua kelas. Bapak Karyono selaku Kepala Madrasah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

Catatan lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi

Hari, tanggal : Kamis, 10 Oktober 2013

Waktu : 08.00-08.45 WIB

Lokasi : MIN Kebonagung

Sumber data : Lingkungan MIN Kebonagung

Deskripsi data

Hari ini penulis melakukan observasi kedua dan melakukan dokumentasi pada beberapa dokumen dan keadaan madrasah. Diantaranya yaitu mendokumentasikan keadaan gedung timur dan gedung barat, denah lokasi madrasah, halaman madrasah, kolam madrasah, keadaan ruang kelas, struktur organisasi dan lain sebagainya. Penulis juga mendokumentasikan mengenai program adiwiyata yang ada di MIN Kebonagung.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2013

Waktu : 09.00-09.50 WIB

Lokasi : Ruang Kepala MIN Kebonagung

Sumber data : Bapak Karyono, S. Pd.

Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Karyono, S. Pd., beliau adalah Kepala MIN Kebonagung. Beliaulah yang mengupayakan agar MIN Kebonagung sebagai madrasah yang berwawasan lingkungan. Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa hal terkait madrasah yang peduli lingkungan. Program peduli lingkungan di MIN Kebonagung didasarkan pada pentingnya pembelajaran mengenai rasa cinta terhadap lingkungan sekitarnya.

Sasaran yang dipengaruhi nilai karakter yang berhubungan dengan peduli lingkungan tersebut bukan hanya siswa tetapi *stakeholder*, dan yang bertanggungjawab juga seluruh warga madrasah. Program-program madrasah dalam upaya tersebut diwujudkan dalam program adiwiyata, yang meliputi 7 program pokok :

1. Program kebersihan dan kesehatan
2. Program penghematan
3. Program pengelolaan dan pemeliharaan
4. Program penghijauan
5. Program pembiasaan
6. Program pembelajaran
7. Program berkaitan dengan masyarakat sekitar

Peran guru dalam pendidikan karakter ini adalah mempengaruhi siswa melalui contoh dan sikap yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Upaya madrasah yang dilakukan yaitu menanam pohon, menjaga kebersihan, melindungi tanaman, merawat kolam, dan menjaga hubungan atau silaturahmi yang baik

dengan wali murid atau warga sekitar. Pihak-pihak yang berperan dalam upaya ini antara lain : Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, Siswa, dan Masyarakat sekitar madrasah.

Interpretasi data

Tujuh program pokok dalam penerapan peduli lingkungan di MIN Kebonagung diharapkan mampu mempengaruhi siswa, guru, dan karyawan madrasah untuk senantiasa selalu bersikap peduli terhadap lingkungan. Demi terwujudnya dan suksesnya program tersebut, semua warga madrasah berperan penting.

Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 14 Oktober 2013

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Lokasi : MIN Kebonagung

Sumber data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data

Pada hari ini, penulis menemui pegawai tata usaha MIN Kebonagung untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh penulis dalam penelitian hari ini yaitu mengenai sejarah berdirinya MIN Kebonagung. MIN Kebonagung berasal dari salah satu MI swasta di Gunungkidul yaitu MI Nglipar yang kemudian dinegerikan tahun 1980 dengan SK Menteri Agama No. 28 Tahun 1980, tanggal 31 Mei 1980. Tahun 1987 mendirikan MI filial di MIN Kebonagung berlokasi di Guwosari Pajangan. Namun MI filial ini dinegerikan pada tahun 2005 sehingga berpisah dengan MIN Kebonagung. MIN Kebonagung dalam perkembangannya telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu:

1. Muhamad Ruslan pada tahun 1986 s.d 1996
 2. Maripin pada tahun 1996 s.d. 1998
 3. Djalaluddin pada tahun 1998 s.d. 2005
 4. Maksum pada tahun 2005 s.d. 2006
 5. Karyono,S.Pd pada tanggal 15-03-2006 sampai sekarang
-

Interpretasi data

MIN Kebonagung mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam catatan berdirinya. Kepemimpinan kepala madrasah sudah terjadi sebanyak empat kali sejak awal mula didirikan.

Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Senin, 14 Oktober 2013

Waktu : 10.00-10.50 WIB

Lokasi : Ruang kepala MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Maryati, A. Ma.

Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Maryati, A. Ma. selaku ketua tim adiwiyata MIN Kebonagung mengenai program peduli lingkungan dan peran program peduli lingkungan untuk menciptakan nilai karakter bagi siswa madrasah. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, antara lain :

1. Program peduli lingkungan di MIN Kebonagung diterapkan dalam program adiwiyata yang sudah berjalan sejak bulan September tahun 2012 sampai sekarang, jadi program tersebut masih termasuk program yang sedang berjalan. Untuk menukseskan program tersebut dibentuk suatu tim adiwiyata.
 2. Program adiwiyata di MIN Kebonagung meliputi : *pertama*, program kebersihan dan kesehatan. *Kedua*, Program penghematan. *Ketiga*, Program pengelolaan dan penghematan. *Keempat*, Program penghijauan. *Kelima*, Program pembiasaan. *Keenam*, Program pembelajaran. *Ketujuh*, Program berkaitan dengan masyarakat.
 3. Siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang peduli dengan lingkungan akan diberikan teguran. Sedangkan yang peduli akan berdampak terhadap penilaian siswa tersebut.
-

Interpretasi data

Program peduli lingkungan di MIN Kebonagung sudah berjalan setahun terakhir. Program tersebut masih berjalan sampai sekarang. Ada program khusus

yang dibentuk dan diterapkan pada siswa. Dari program tersebut diperoleh beberapa nilai karakter yang berpengaruh pada sikap dan kepribadian siswa. Secara geografis MIN Kebonagung terletak di daerah yang cukup strategis yang jauh dari kebisingan sehingga para peserta didik fokus untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di MIN Kebonagung dengan suasana yang sejuk karena berada di pedesaan.



Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 16 Oktober 2013

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Sutinah, S. Pd. I.

Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Sutinah, beliau adalah wali kelas II A di MIN Kebonagung dengan menanyakan beberapa hal terkait program madrasah peduli lingkungan. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa program tersebut mempunyai peran penting untuk mempengaruhi atau menimbulkan sikap yang baik pada diri siswa. Sikap yang ditonjolkan yaitu sikap peduli atau kepedulian. Dengan adanya program peduli lingkungan atau adiwiyata diharapkan siswa akan tumbuh kesadarnya bahwa mereka hidup bersama dengan lingkungan, bukan mengeksplorasi lingkungan.

Program peduli lingkungan yang paling banyak dibuat adalah program pembiasaan. Karena dari program tersebut siswa dituntut untuk selalu terbiasa dengan berbagai kegiatan yang tentunya berkaitan dengan kepedulian. Baik peduli terhadap diri sendiri, orang lain, teman, orang yang lebih tua, masyarakat, dan alam sekitar. Peduli bisa diwujudkan dengan sikap menjaga kesehatan, menjaga kebersihan diri atau lingkungan, dan rajin beribadah. Sejauh ini hasil dari penerapan program tersebut hasilnya baik. Siswa jadi lebih menaati peraturan madrasah dan peduli terhadap sekitarnya. Meskipun memang ada siswa yang sedikit susah untuk diberi pengertian.

Interpretasi data

Program peduli lingkungan di MIN Kebonagung berpengaruh baik kepada pembentukan karakter siswa agar bersikap peduli. Karakter tersebut dibentuk salah satunya dari program pembiasaan.

Catatan lapangan 7

Metode pengumpulan data : wawancara dan observasi

Hari, tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2013

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Maryati, A. Ma.

Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Maryati, A. Ma. Mengenai proses implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung. Peran program peduli lingkungan di MIN Kebonagung dapat dilihat dari rincian program yang ada pada 7 program pokok adiwiyata madrasah, yaitu :

1. Program Kebersihan dan kesehatan : Kebersihan lingkungan madrasah, Kebersihan MCK (Mandi Cuci Kakus), Kebersihan mushola, Kebersihan tempat kerja, Lomba kelas sehat, Penyediaan sarana dan prasarana UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), Penyiapan Dokter Kecil, Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan siswa, Imunisasi, Pengawasan kantin sehat.
2. Program penghematan : Penghematan listrik, Penghematan air, Penghematan ATK (Alat Tulis Kantor)
3. Program pengelolaan dan pemeliharaan : Pengelolaan sampah, Pemeliharaan sarana dan prasarana, Perawatan kolam, Pemeliharaan tanaman
4. Program penghijauan : Pembuatan taman dan Penanaman apotik hidup
5. Program pembiasaan : Cuci tangan, Membuang sampah pada tempatnya, Jabat tangan, Mengucapkan salam, Sholat jamaah, Sholat Dhuha, Hidup hemat dan gemar menabung, Infaq, Membaca doa setiap memulai dan mengakhiri kegiatan, Mematuhi peraturan madrasah, Upacara di hari senin maupun hari besar nasional, Apel pagi
6. Program pembelajaran : Pelaksanaan pengajaran berwawasan lingkungan dan Integrasi adiwiyata pada setiap mata pelajaran

7. Program berkaitan dengan masyarakat sekitar : Mengadakan bakti sosial untuk masyarakat sekitar, Melayat jika ada tetangga sekolah yang meninggal, dan Bersikap sopan dan ramah kepada masyarakat sekitar madrasah

Lingkungan MIN Kebonagung juga sangat mendukung karena madrasah ini bertempat di antara lahan persawahan luas dengan halaman madrasah yang luas, pohon-pohon besar juga banyak tumbuh di halaman madrasah, beda dengan beberapa bulan yang lalu ketika penulis mengunjungi madrasah ini.

Interpretasi data

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan terdapat 7 program pokok adiwiyata dan masing-masing program pokok memiliki sub-program masing-masing yang tentunya dilaksanakan setiap hari di madrasah. Banyak sub-program yang dibuat untuk dilaksanakan. Ada program yang berjalan baik dan ada program yang belum optimal pelaksanaannya.

Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Waktu : 08.00-08.30 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Ninik Hidayah, S. Pd. SD

Deskripsi data

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ninik Hidayah, S. Pd. SD mengenai 7 program pokok adiwiyata di MIN Kebonagung. Ketika awal mula program dilaksanakan banyak kendala yang terjadi. Diantaranya siswa masih ngeyel untuk diberi pengertian, namun lambat laun sekarang siswa sudah mulai rapi dan mampu untuk selalu menjaga kebersihan maupun kesehatan mereka. Hal ini bisa terjadi karena latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, sehingga cara pemahaman siswa pun berbeda pula. Penerapan program adiwiyata awalnya dilakukan dulu oleh guru, kemudian siswa mencontoh dengan arahan dari guru. Untuk kebersihan kelas, sudah ada jadwal piket pada masing-masing kelas. Petugas piket bertugas membersihkan kelas dan halaman teras kelas. Tak lupa juga untuk menyirami tanaman yang ada di teras kelas mereka. Untuk sampah yang berasal dari plastik biasanya dikumpulkan. Seperti botol dan gelas plastik. Barang ini kemudian diolah dan dikreasikan menjadi bros ataupun bunga. Hasil karya ini biasanya dijual pada saat ada bazar.

Interpretasi data

Penerapan program adiwiyata awalnya terdapat kendala, namun seiring berjalannya kegiatan program semakin baik dan kendala berkurang. Guru menjadi awal mula terlaksananya program. Program diterapkan dan dilaksanakan terlebih dahulu oleh guru, kemudian siswa diberi arahan dan mencontohnya.

Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Maryati, A. Ma.

Deskripsi data :

Pada wawancara dengan Ibu Maryati kali ini, penulis memperoleh data mengenai nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan peduli lingkungan yang tercipta karena adanya program adiwiyata. Nilai karakter ini meliputi : peduli terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab, hidup sehat, hidup hemat, kreatif, rasa ingin tahu, mencintai keindahan, nilai religius, disiplin, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sikap tertib, empati, peduli sosial, rasa hormat, dan sopan santun. Masing-masing nilai karakter tercermin dari sub-program adiwiyata.

Interpretasi data

Adanya program adiwiyata di MIN Kebonagung menciptakan nilai karakter yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Karakter tersebut diperoleh dari pengamatan program-program yang dilaksanakan.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

Waktu : 08.30-09.15 WIB

Lokasi : Ruang Kepala MIN Kebonagung

Sumber data : Bapak Karyono, S. Pd.

Deskripsi data :

Kesempatan kali ini, peneliti mewawancarai Bapak Karyono, S. Pd. Untuk mendapatkan data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MIN Kebonagung. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Faktor pendukung dapat dilihat dari lokasi madrasah yang berada di tengah persawahan dan halaman yang cukup luas, tersedianya fasilitas penunjang kegiatan adiwiyata, serta adanya dukungan dari warga madrasah maupun komite madrasah untuk suksesnya program adiwiyata.

Faktor penghambat meliputi adanya pengaruh negatif dari luar madrasah diantaranya pedagang yang menjual jajanan tidak sehat dan menggunakan bahan pemanis buatan, pihak madrasah mengambil tindakan dengan mengadakan sosialisasi dan inspeksi mendadak kepada pedagang. Jika setelah sosialisasi dan saat inspeksi mendadak masih saja terdapat pedagang yang nakal, maka sekolah memberikan sanksi agar pedagang tersebut tidak lagi berjualan di madrasah.

Interpretasi data

Program adiwiyata mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu lokasi madrasah yang berada di tengah persawahan dan halaman yang cukup luas, tersedianya fasilitas penunjang kegiatan adiwiyata, serta adanya dukungan dari warga madrasah maupun komite. Faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh negatif dari luar madrasah.

Catatan lapangan 11

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Maryati, A. Ma.

Deskripsi data :

Kesempatan kali ini, peneliti mewawancarai Ibu Maryati, A. Ma. untuk mendapatkan data tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di MIN Kebonagung. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Faktor pendukung dapat dilihat dari dukungan masyarakat sekitar madrasah dengan contoh mengajarkan putra atau putri mereka untuk menaati peraturan dan menjaga kebersihan madrasah dan selalu bersikap ramah, fasilitas penunjang pelaksanaan madrasah adiwiyata ada (luas madrasah, taman, mck, dan lain-lain) dan peran aktif siswa melalui kegiatan piket harian di kelas, membuang sampah pada tempatnya serta mengucap salam saat bertemu guru.

Faktor penghambat program ini yaitu latar belakang siswa yang berbeda menjadikan tantangan bagi guru untuk memberikan pemahaman akan pentingnya sikap menjaga lingkungan.

Interpretasi data

Program adiwiyata mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu dukungan masyarakat sekitar madrasah, fasilitas penunjang pelaksanaan madrasah adiwiyata ada, dan peran aktif siswa. Faktor penghambatnya yaitu siswa yang heterogen dengan latar belakang keluarga yang berbeda dan pengetahuan yang berbeda pula.

Catatan lapangan 12

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013

Waktu : 10.40-11.10 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Kebonagung

Sumber data : Ibu Sutinah, S. Pd. I.

Deskripsi data :

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sutinah, S. Pd. I. kali ini diperoleh data mengenai faktor pendukung dan penghambat program pelaksanaan adiwiyata di MIN Kebonagung.

Faktor pendukung program yaitu tercermin dari peran dan keaktifan siswa dalam menjalankan setiap program yang dirancang oleh madrasah. Dari kegiatan piket harian maupun kegiatan mingguan seperti upacara bendera. Kebanyakan siswa taat melaksanakan kegiatan tersebut.

Faktor penghambatnya yaitu ada beberapa pedagang yang melanggar kesepakatan untuk tidak berjualan menggunakan bahan yang berbahaya bagi kesehatan, pemahaman siswa yang masih kurang akan kepedulian terhadap lingkungan sehingga perlu perantara dalam menyampaikan contoh sikap cinta lingkungan dan bagaimana penerapannya. Madrasah membentuk pelopor kebersihan kelas untuk membiasakan siswa berpartisipasi. Tiap kelas ditunjuk tiga orang siswa sebagai wakil kebersihan kelas masing-masing.

Interpretasi data

Faktor pendukung program adiwiyata meliputi peran dan keaktifan siswa dalam menjalankan setiap program dan faktor penghambatnya meliputi beberapa pedagang yang melanggar kesepakatan untuk tidak berjualan menggunakan bahan yang berbahaya bagi kesehatan dan pemahaman siswa yang masih kurang akan kepedulian terhadap lingkungan.

Catatan lapangan 13

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Waktu : 09.00-09.15 WIB

Lokasi : Halaman MIN Kebonagung Timur

Sumber data : Ratri, Bagus, Fauzi

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas tinggi (IV dan V) mengenai program peduli lingkungan atau program adiwiyata di MIN Kebonagung. Dari penuturan ketiga siswa tersebut disimpulkan bahwa mereka mengetahui program tersebut saat apel pagi. Madrasah menerapkan program nilai karakter peduli lingkungan dengan cara mengajak siswa membawa tanaman ke madrasah, memilah sampah, mengolah sampah plastik menjadi bunga, menjaga kebersihan kamar mandi, menyiram tanaman, menyapu kelas. Ketika siswa melakukan sikap yang tidak mencerminkan peduli lingkungan, selalu ditegur oleh Bapak/Ibu guru. Bentuk kepedulian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yaitu membuang sampah di tempat yang sesuai dengan jenisnya. Meskipun kadang peduli dan kadang tidak peduli karena danya faktor malas dalam diri.

Interpretasi data

Program adiwiyata di sosialisasikan saat apel pagi. Kegiatan yang dilaksanakan siswa meliputi mengajak siswa membawa tanaman ke madrasah, memilah sampah, mengolah sampah plastik menjadi bunga, menjaga kebersihan kamar mandi, menyiram tanaman, menyapu kelas. Siswa yang bersikap tidak peduli akan diberikan teguran oleh guru.

Catatan lapangan 14

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Waktu : 11.30.00-11.45 WIB

Lokasi : Halaman MIN Kebonagung Barat

Sumber data : Kurnia, Nisa, dan Reva

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas rendah (III dan II) mengenai program peduli lingkungan atau program adiwiyata di MIN Kebonagung. Dari penuturan ketiga siswa tersebut disimpulkan bahwa mereka merupakan duta atau wakil kebersihan di kelasnya. Untuk menjadi duta kebersihan kelas, mereka ditunjuk oleh guru kelas masing-masing. Tugas sebagai duta kebersihan kelas yaitu memberikan contoh yang baik kepada teman-teman mereka untuk menjaga kebersihan kelas, melaksanakan piket kelas, menyiram tanaman, menyapu, menghapus papan tulis, dan menyapu teras kelas. Setiap kelas ditunjuk 3 orang. Sebagai duta kebersihan mereka berhak untuk melaporkan kepada guru kelas jika ada teman mereka yang malas untuk mengerjakan piket harian atau berbuat yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan.

Interpretasi data

Guru kelas menunjuk masing-masing 3 orang di kelas untuk menjadi duta kebersihan. Tujuan utama yaitu untuk memberi motivasi kepada siswa lain agar selalu menjaga kebersihan kelas. Dutu kebersihan kelas mempunyai hak khusus untuk melaporkan adanya tindak pelanggaran atau sikap yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan kepada guru.

Catatan lapangan 15

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2013

Waktu : 13.30-14.15 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Ahmadi

Sumber data : Bapak Ahmadi

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Ketua Dukuh Tlogo mengenai sikap guru MIN Kebonagung kepada masyarakat sekitar. Bapak Ahmadi mengenal guru-guru madrasah dengan baik, ada dua orang guru yang bertempat tinggal di dusun tersebut. Letak dusun Tlogo berada di selatan madrasah dibatasi oleh lahan persawahan. Madrasah biasa mengadakan kegiatan bakti sosial atau pembagian sembako gratis kepada warga saat akan Idul Fitri. Data warga yang memperoleh sembako diperoleh dari beliau. Warga yang mendapatkan sembako gratis itu adalah warga yang mempunyai ekonomi kurang mampu. Guru madrasah juga ikut melayat jika ada warga di daerah ini yang meninggal, meskipun bukan semua guru tetapi sebagian besar guru turut melayat. Keberadaan MIN Kebonagung memberi manfaat baik kepada masyarakat. Guru bersikap ramah dan santun kepada masyarakat sekitar madrasah dan begitu juga sebaliknya, warga juga bersikap ramah kepada guru-guru MIN Kebonagung. Karena sikap ramah ini maka, warga mengenal guru-guru MIN Kebonagung dengan baik.

Interpretasi data

MIN Kebonagung memiliki program untuk masyarakat sekitar madrasah dengan kegiatan bakti sosial. Rasa empati guru madrasah diwujudkan dalam sikap melayat jika ada warga di daerah ini yang meninggal. Guru madrasah bersikap ramah dan santun kepada warga dan warga juga ramah serta mengenal baik guru madrasah.

Catatan lapangan 16

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2013

Waktu : 11,00-11.30 WIB

Lokasi : Halaman Madrasah gedung Barat

Sumber data : Bapak Budi

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada petugas kebersihan dan sekaligus penjaga madrasah mengenai pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Setiap paginya, beliau membersihkan halaman madrasah dengan menyapu, mengecek keadaan dan kebersihan kamar mandi, membuka gerbang dan pintu-pintu madrasah. Tak lupa juga untuk membuatkan minum untuk para guru di MIN Kebonagung. Setiap sebulan atau dua bulan sekali kolam madrasah dibersihkan. Untuk tanaman yang tidak berada di teras kelas, biasanya disirami.

Interpretasi data

Kebersihan lingkungan madrasah juga menjadi tanggung jawab karyawan, dalam hal ini menjaga kebersihan keadaan lingkungan secara rutin setiap harinya. Melalui petugas kebersihan dan penjaga madrasah, keadaan madrasah juga menjadi bersih. Secara tidak langsung beliau juga merupakan kunci utama untuk menjaga kebersihan madrasah.

Catatan lapangan 17

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2013
Waktu : 15.00-15.45 WIB
Lokasi : Halaman Belakang Madrasah
Sumber data : Ibu Tri dan Ibu Wulandari

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Tri dan Ibu Wulandari mengenai sikap guru MIN Kebonagung kepada masyarakat sekitar. Guru bersikap ramah dan santun kepada masyarakat sekitar madrasah dan begitu juga sebaliknya, warga juga bersikap ramah kepada guru-guru MIN Kebonagung. Karena sikap ramah ini maka, warga mengenal guru-guru MIN Kebonagung dengan baik. Madrasah biasa mengadakan kegiatan bakti sosial atau pembagian sembako gratis kepada warga saat akan Idul Fitri.

Interpretasi data

MIN Kebonagung memiliki program untuk masyarakat sekitar madrasah dengan kegiatan bakti sosial. Guru madrasah bersikap ramah dan santun kepada warga dan warga juga ramah serta mengenal baik guru madrasah.

Lampiran 3

PROGRAM ADIWIYATA



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KEBONAGUNG IMOGORI
KABUPATEN BANTUL DIY
Tlp. 0274 7101313 Kode pos 55782**

KATA PENGANTAR

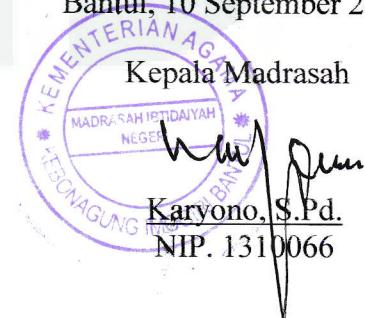
Puji syukur alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT. hanya dengan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya lah Program Sekolah Adiwiyata dapat kami susun. Penyusunan program ini didasarkan pada Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Kep. 07/MENLH/06/2005 dan Nomor 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Lingkungan Hidup.

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan disusunnya program ini, diharapkan bisa dijadikan pedoman pelaksanaan sekolah adiwiyata / sekolah berbasis lingkungan hidup, pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kebonagung Imogiri Bantul.

Penyusunan program sekolah Adiwiyata merupakan program baru yang akan menjadi program unggulan madrasah. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas program Sekolah Adiwiyata yang akan kami laksanakan. Semoga program Sekolah Adiwiyata ini dapat terlaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas dukungannya, kami ucapan terima kasih.

Bantul, 10 September 2012

Kepala Madrasah



DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Surat Keputusan Adiwiyata.....	1
Pendahuluan.....	3
Sekolah Adiwiyata	4
Program-program sekolah adiwiyata	5

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI KEBONAGUNG KABUPATEN BANTUL
Nomor: Mi.12.2.02Adw/ 71.B/ 2012

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM ADIWIYATA
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KEBONAGUNG
TAHUN 2012-2014**

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar Pelaksanaan Program Adiwiyata Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung Kabupaten Bantul perlu Membentuk Tim Adiwiyata Pada MIN Kebonagung.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 tahun tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah LH RI No 02 tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata
- Mengingat Pula : 4. Rapat Dewan Guru Komite Madrasah Kebonagung, wakil murid, Wakil siswa, tanggal 24 April 2012 tentang Pembentukan Tim Adiwiyata Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan Program Adiwiyata pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung Kabupaten Bantul, Perlu membentuk Tim Adiwiyata Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung
- Kedua : Tim Adiwiyata Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung terdiri dari unsur Kepala Madrasah, guru, orangtua siswa, siswa, petugas Tata Usaha dan karyawan.
- Ketiga : Tim Adiwiyata Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan tim pada lampiran keputusan ini.
- Keempat : Tim Adiwiyata MIN Kebonagung bertanggungjawab dan melaporkan hasilnya kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung
- Kelima : Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang relevan.
- Keenam : Masa bakti Tim Adiwiyata MIN kebonagung selama 2 tahun terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini.
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dadakan pembetulan sebagaimana mestinya
- Kedelapan : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Imogiri
Pada tanggal : 24 April 2012



Tembusan Yth :

1. Yth. Seksi Mapenda Kemenag Bantul
2. Ka. UPT PPD Kec. Imogiri
3. Lurah Desa Kebonagung
4. Ketua Komite MIN Kebonagung

Lampiran 1
 Keputusan Kepala Madrasah Ibtidaiyah
 Negeri Kebonagung Kabupaten Bantul
 Nomor : Mi.12.2.02/Adw/71.B/2012
 Tanggal : 24 April 2012

**SUSUNAN TIM ADIWYATA
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KEBONAGUNG
 TAHUN 2012-2013**

No.	Jabatan Tim	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Pembina	Drs. H. Jauzan Sanusi, M.A	Kasi Mapenda	
2	Penasehat	Eka Supriyadi, ST	Lurah Desa	
3	Penanggungjawab	Karyono, S.Pd	Ka. Madrasah	
4	Ketua	Maryati, Ma. Pd.	Guru	
5	Wakil Ketua	Lily Wakhidah, S. Ag.	Komite	
6	Sekretaris	Dimas Prasetya	TU	
7	Bendahara	Majid, S.H	TU	
8	Koordinator Standar Isi	1. Mujiyem, S.Pd. 2. Wantoro, S.Pd.	Guru Guru	
9	Koordinator Standar Proses	1. Ninik Hidayah, S.Pd. SD 2. Sudiarti, S.Pd. SD	Guru Guru	
10	Koordinator Standar Kompetensi Kelulusan	1.Ismiyati Handayatun, S.E 2. Sutinah	Guru Guru	
11	Koordinator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.Sidik Rudiantoro, S.Pd. I 2. Muslikhah, S.Pd.I	Guru Guru	
12	Koordinator Standar Sarana dan Prasarana	1. Arif Hidayanto, S.Pd.I 2. Mustofa	Guru Staf Perpus	
13	Koordinator Standar Pengelolaan	1. Murtinah 2. Maryati, A.Ma	TU Guru	
14	Koordinator Standar Pembiayaan	1. Majid 2. Murtinah	TU Guru	
15	Koordinator Standar Penilaian	1. Muhammad Fadlan 2. Umi Hanik Qomariyah, S.Pd.I	Guru Guru	
16	Perlengkapan	1. Budi Warsono 2. Barjiono	Penjaga Wali Murid	
17	Koordinator Wali Murid	Bashorrudin	Komite	
18	Koordinator Siswa	1. Nadiyatul Izzati 2. Miftahurrohman	Siswa Siswa	
19	Anggota	1. Syarif Mustofa 2. Aulia Tri Widiastuti	Siswa Siswa	

Ditetapkan di : Imogiri
 Pada tanggal : 24 April 2012



SEKOLAH ADIWIYATA

Program Adiwiyata adalah program pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Program ini merupakan tindak lanjut dari Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Kep. 07/MENLH/06/2005 dan Nomor 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Lingkungan Hidup.

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna: tempat yang baik dan ideal tempat diperolehnya segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Sekolah adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Atau Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang mempunyai lingkungan hidup dan melakukan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah itu sendiri.

Tujuan sekolah adiwiyata adalah Menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Disamping pengembangan norma-norma dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar yaitu: partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; serta berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperensif.

Program Adiwiyata ini masuk kedalam kurikulum Madrasah, yang diajarkan secara integratif pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, siswa bisa mengaplikasikan mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, semua guru wajib ikut berpartisipasi dalam mensukseskan program adiwiyata ini.

Lampiran 4



Gambar 1 : Tampak depan gedung timur



Gambar 2 : Keadaan halaman madrasah gedung timur



Gambar 3 : Tampak depan gedung barat



Gambar 4 : Tampak timur gedung barat



Gambar 5 : Denah MIN Kebonagung gedung barat



Gambar 6 : Denah MIN Kebonagung gedung timur



Gambar 7 : Keadaan halaman MIN Kebonagung gedung barat dari utara



Gambar 8 : Keadaan halaman MIN Kebonagung gedung barat dari timur



Gambar 9 : Keadaan teras kelas di gedung madrasah barat



Gambar 10 : Ruang kelas IV A saat jam selesai pelajaran



Gambar 11 : Tampak depan mushola MIN Kebonagung



Gambar 12 : Kolam madrasah di gedung barat



Gambar 13 : Kegiatan guru dan siswa yang saling bersalaman setelah apel pagi



Gambar 14 : Kegiatan upacara pada hari senin di halaman gedung madrasah barat



Gambar 15 : Keadaan kamar mandi di gedung timur MIN Kebonagung



Gambar 16 : Tiga buah tempat sampah yang masing-masing sudah diberi keterangan mengenai jenis sampah, terletak di depan kelas VI



Gambar 17 : Salah satu tempat sampah bulat yang terdapat di depan kelas III



Gambar 18 : Poster tentang kesehatan yang tertempel pada dinding UKS



Gambar 19 : Keadaan ruang UKS madrasah



Gambar 20 : Meja sebagai letak lemari kecil untuk penyimpanan obat di UKS



Gambar 21 : Pot-pot tanaman tertata rapi di halaman madrasah di depan kelas II



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 180/2013

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Drs. Zainal Abidin, M. Pd
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Linda Tisa Purwani

NIM : 10480023

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **PROGRAM-PROGRAM PENCIPTAAN MADRASAH ADIWIYATA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGIRI BANTUL**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istuningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Linda Tisa Purwani

Nomor Induk : 09480023

Jurusan : PGMI.

Semester : IX

Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi : **PROGRAM-PROGRAM PENCiptaan MADRASAH
ADIWIYATA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN)
KEBONAGUNG IMOGIRI BANTUL**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 September 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 September 2013
Moderator

Drs. Zainal Abidin, M. Pd
NIP. 19481127 196705 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 7207 / 9 /2013

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH &
KEGURUAN UIN SUKA**

Nomor : UIN,02/DT/TL.00/5695/2013

Tanggal : **2 OKTOBER 2013**Perihal : **Ijin Penelitian**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:Nama : **LINDA TISA PURWANI**NIP/NIM : **09480023**

JI. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA

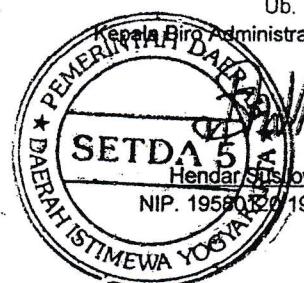
Alamat :

Judul : **PROGRAM PROGRAM PENCITAAN MADRASAH ADIWYATA DI MIN KEBON AGUNG IMOGIRI BANTUL**Lokasi : **KAB.BANTUL**Waktu : **03 Oktober 2013 s/d 03 Januari 2014****Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhkan cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **03 Oktober 2013**An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan:**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Bantul, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. WAKIL DEKAN BID. AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN SUKA
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 305/2013

Yogyakarta, 19 November 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : **Pergantian Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

H. Jauhar Hatta, M. Ag.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pemindah tugasannya pembimbing skripsi dikarenakan pembimbing sebelumnya Drs. Zainal Abidin, M. Pd dalam keadaan sakit, maka Bapak telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Linda Tisa Purwani

NIM : 09480023

Program Studi : PGMI

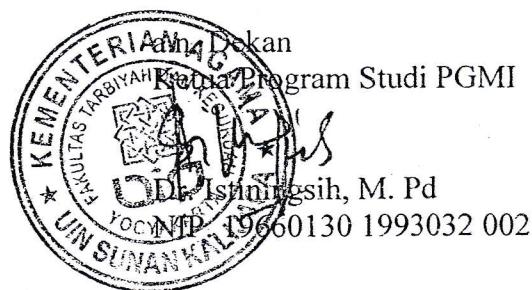
Judul Skripsi : **PROGRAM-PROGRAM PENCiptaan MADRASAH ADIWIYATA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) KEBONAGUNG IMOGORI BANTUL**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Linda Tisa Purwani
NIM : 09480023
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. Ichsan, M.Pd.

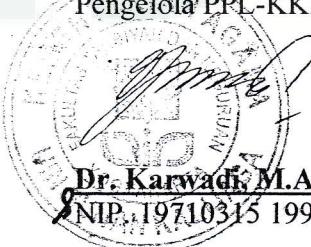
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

93.4 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : LINDA TISA PURWANI

NIM : 09480023

Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Kebon Agung dengan DPL Dra. Endang Sulistyawati dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.05 (A)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوهارتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/١٤٦٩.٢/L.٥/PP.٠٠٩٠٢/UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Linda Tisa Purwani

تاريخ الميلاد : ١٥ أكتوبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ أغسطس ٢٠١٣

وحصلت على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٧	التركيب التحوية والعبارات الكتابية
٢٢	فهم المروء
٢٨٣	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوهارتا، ١٦ أغسطس ٢٠١٣

المدير



الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٣٠٠٣٠٠٢٠٠٥٢٨٢٠٠٠٦٧٩١



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Linda Tisa Purwani

Date of Birth : Oktober 15, 1990

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 14, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	50
Total Score	480

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 21, 2013

Director,

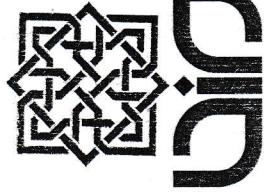
Dr. H. Shoffiyah Mz., S.Ag., M.Aq
NIP. 19710528 200003 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PKS I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : LINDA TISA PURWANI
NIM : 09480023
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95		A
2	Microsoft Excel	100		A
3	Microsoft Power Point	100		A
4	Internet	100		A
Total Nilai		98.75		A
Predikat Kelulusan				Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 08 Oktober 2013

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

13770103 2005011 003



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LINDA TISA PURWANI
NIM : 09480023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

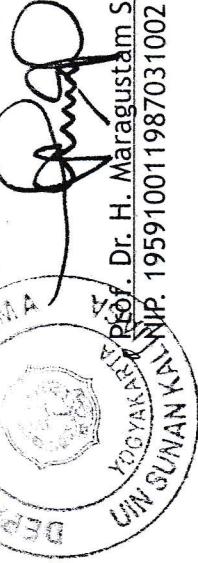
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Tisa Purwani
NIM : 09480023
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya baut dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Yang menyatakan



Linda Tisa Purwani

NIM. 09480023

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Linda Tisa Purwani
Tempat Tanggal Lahir: Yogyakarta, 15 Oktober 1990
NIM : 09480023
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Yogyakarta : Pelemsari KG II No. 100 Rt.03 Rw.01 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172
Alamat Asal : Pelemsari KG II No. 100 Rt.03 Rw.01 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172

Orang Tua

Ayah : Purjono
Ibu : Indayati
Pekerjaan : Wiraswasta

Motto

Riwayat Pendidikan

No.	Instansi Pendidikan	Masuk (Th)	Keluar (Th)
1	SD Negeri Rejowinangun II Yogyakarta	1997	2003
2	SMP Negeri 9 Yogyakarta	2003	2006
3	SMA Negeri 10 Yogyakarta	2006	2009
4	S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009	2014